

**ANALYSIS OF COST OF GOODS SOLD CALCULATION ON TEMPEH (MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES CASE STUDY OF MR. LUKMAN)**

**Anton dan Shelly Chatrine Tarigan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Jalan Jend. Ahmad Yani No.78-88 Telp. (0761) 24418 Pekanbaru 28127

Email: shelly\_chatrine@yahoo.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the cost of production calculations are applied by small businesses medium Mr. Lukman, by using the method of full costing and variable costing method. Data collected included primary data and secondary data. The results showed that of the three calculation results show that the price of goods manufactured using the variable costing method gives a higher yield than that applied by business owners with full costing method. The difference is because the calculation of production used business owners still very simple. Where the cost of labor and factory overhead cost not accounted for in detail.*

**Keywords:** *Cost of production, Full Costing Method, and Variable Costing Method*

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKS TEMPE  
( STUDI KASUS UMKM PAK LUKMAN)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UMKM Pak Lukman, dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data skunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga hasil perhitungan HPP menunjukkan bahwa menggunakan metode *variable costing* memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan yang diterapkan oleh Pemilik Usaha dengan metode *full costing*. Perbedaan tersebut disebabkan karena perhitungan HPP yang digunakan Pemilik Usaha masih sangat sederhana, dimana biaya *overhead* pabrik tidak diperhitungkan secara rinci.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, dan Metode *Variable Costing*

**PENDAHULUAN**

UMKM adalah jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha tersebut bersifat berdiri sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu sektor yang menopang perekonomian di Indonesia adalah dari sektor UMKM, karena melalui sektor ini semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber mulai dari sektor konsumsi pangan dan papan. Maka dari itu UMKM harus mempunyai strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk yang tinggi serta harga yang bersaing. Keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas, dan harga jual yang tetap bersaing di pasar. Kedua hal tersebut mengacu kepada perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang harus dibuat seakurat mungkin.

HPP adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perusahaan harus cermat dalam menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menjaga biaya produksi agar tetap dibawah harga jual. Metode pengumpulan biaya produksi dapat dibagi menjadi dua yaitu metode berdasarkan pesanan dan metode berdasarkan proses. Dalam penentuan HPP berdasarkan proses, ada dua metode yang biasa digunakan dalam ilmu akuntansi, yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* merupakan penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi. Sedangkan Metode *variable costing*, merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam proses produksi.

Salah satu contoh UMKM yang diambil yaitu usaha produksi tempe Pak Lukman. Usaha ini merupakan *home industry* yang di sebarluaskan melalui dagangan kepasar. Dalam menetapkan harga jual pemilik hanya berdasarkan pada harga persaingan yang ada diantara usaha yang sejenis.

**Tabel 1. Perbandingan Beberapa Harga Jual Tempe di Pekanbaru**

| No | Pedagang         | Alamat           | Ukuran               | Harga Jual / Pcs (Rp) |
|----|------------------|------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Tempe Pak Lukman | Jl. Sungai Hitam | Pot. 18,000 & 21,000 | 18,000 s/d 21,000     |
| 2  | Tempe Bude Atun  | Jl. Alam Raya    | Pot. 2,500 & 4,000   | 2,500 s/d 4,000       |
| 3  | Tempe Buk Sri    | Jl. Bakti        | Pot. 4,000 & 10,000  | 4,000 s/d 10,000      |
| 4  | Tempe Mbak Ani   | Jl. Arengka      | Pot. 2,500 & 6,000   | 2,500 s/d 6,000       |
| 5  | Tempe Pak Rizal  | Jl. Arengka      | Pot. 1,500 & 4,000   | 1,500 s/d 4,000       |

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa harga jual beberapa usaha tempe di Pekanbaru berbeda –beda dari masing-masing pemilik usaha tersebut. Dalam proses produksinya pemilik akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap dijual. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha, fenomena yang terjadi adalah dalam penentuan harga pokok produksi masih belum sesuai dengan metode perhitungan harga pokok produksi, dimana masih ada biaya-biaya yang belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi dan kesalahan dalam penilaian biaya serta kesalahan dalam pengalokasian biaya.

**Tabel 2. Perhitungan HPP Metode Perusahaan**

|                             |                     |
|-----------------------------|---------------------|
| <b>Biaya Bahan Baku</b>     |                     |
| Kacang Kedelai              | Rp. xxx             |
| Ragi                        | Rp. xxx             |
| Daun Pisang                 | Rp. xxx             |
| Plastik                     | Rp. xxx             |
| Kayu Bakar                  | Rp. xxx             |
| Upah Karyawan               | <u>Rp. xxx</u>      |
| <b>Total Biaya Produksi</b> | <b>Rp. xxx</b>      |
| Jumlah Produksi             | <u>xxx Potong :</u> |
| <b>HPP Tempe / Potong</b>   | <b>Rp. xxx</b>      |

Sumber : UMKM Pak Lukman

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa pemilik hanya mencatat pengeluaran biaya upah karyawan, pembelian kacang dan ragi, daun pisang, plastik dan kayu bakar. Dalam usahanya, pemilik juga telah salah dalam memasukkan biaya dimana pemilik mencampurkan semua biaya kedalam perhitungan seperti, pembelian plastik, daun pisang dan kayu bakar kedalam biaya bahan baku. Seharusnya biaya pembelian daun pisang, plastik dan kayu

bakar masuk kedalam biaya overhead pabrik. Dimana di dalam biaya overhead pabrik daun pisang dan plastik termasuk biaya penolong. Hal ini berdampak pada nilai HPP yang diperoleh tidak sesuai. Berdasarkan fenomena diatas maka diambil judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tempe (Studi Kasus UMKM Pak Lukman)”.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tempe yang diterapkan oleh UMKM Pak Lukman. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tempe UMKM Pak Lukman dengan menggunakan metode *full costing*. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tempe UMKM Pak Lukman dengan menggunakan metode *variabel costing*. Menganalisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi tempe yang diterapkan oleh UMKM Pak Lukman dengan metode *full costing* dan *variabel costing*. Untuk mengetahui perhitungan titik impas (*Break Even Point*) tempe pada UMKM Pak Lukman.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2009:16) Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses untuk menghitung total harga pokok produk. Jadi, perhitungan harga pokok produksi adalah menghitung besarnya biaya atas pemakasian sumber ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa.

### Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2009:18), biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam mengelola bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya produksi adalah biaya pabrik ditambah dengan harga pokok persediaan produk dalam proses awal. Unsur – unsur biaya produksi menurut Carter, william dan usry (2009:42) unsur-unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik sebagai berikut : Biaya Bahan Baku, Biaya bahan baku merupakan biaya yang jumlahnya relatif lebih besar dalam rangka menghasilkan suatu jenis output. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan industri dapat diperoleh dari pembelian atau pengolahan sendiri. Contoh bahan baku langsung antara lain : kacang kedelai dalam produksi tempe dan tahu, tepung terigu dalam pembuatan roti.

Biaya Tenaga Kerja, Biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung.

Biaya Overhead Pabrik, Biaya overhead pabrik (biaya produksi tidak langsung) adalah seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis

### Metode Penentuan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2009 : 17-18) Metode penentuan kosa produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*.

Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Kos produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

**Tabel 3. Harga Pokok Produksi (Metode *Full Costing*)**

|                         |            |            |
|-------------------------|------------|------------|
| Biaya bahan baku        | Rp.        | xxx        |
| Biaya tenaga kerja      | Rp.        | xxx        |
| Biaya overhead variabel | Rp.        | xxx        |
| Biaya overhead tetap    | <u>Rp.</u> | <u>xxx</u> |
| Biaya Produksi/unit     | Rp.        | xxx        |

Sumber : Mulyadi (2009 : 122)

Metode *Variable Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Kos produksi yang dihitung dengan pendekatan variable costing terdiri dari unsur kos produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya nonproduksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

**Tabel 4. Harga Pokok Produksi (Metode Variable Costing)**

|                         |            |            |
|-------------------------|------------|------------|
| Biaya bahan baku        | Rp.        | xxx        |
| Biaya tenaga kerja      | Rp.        | xxx        |
| Biaya overhead variabel | <u>Rp.</u> | <u>xxx</u> |
| Biaya Produksi/unit     | Rp.        | xxx        |

Sumber : Mulyadi (2009 : 122)

#### **Perbandingan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing**

Menurut Mulyadi (2009: 122) Metode *full costing* maupun *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi. Perbedaan pokok yang ada di antara kedua metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap.

*Full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk.

*Variable Costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk.

#### **Break Even Point**

Menurut Sugiono (2009:91), analisis titik impas (BEP) adalah suatu kondisi ketika perusahaan tidak mengalami laba dan kerugian yang artinya seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi itu dapat ditutupi dari pendapatan perusahaan.

#### **Asumsi BEP / Analisis Titik Impas**

Menurut Mardiyanto (2009:88), terdapat lima asumsi pokok yang melatarbelakangi analisis titik impas yaitu : Analisis jangka pendek, Biaya variabel dan biaya tetap, Jumlah yang diproduksi sama dengan jumlah yang dijual, Harga jual per unit tetap, Barang penjualan tetap pada kasus multi produk.

#### **Komponen – Komponen Dalam Analisis Titik Impas (BEP)**

Sugiono (2009:91-93), terdapat komponen-komponen dalam analisis titik impas sebagai berikut :

Biaya Variabel (*Variable Cost*), Biaya Tetap (*Fixed Cost*) dan Marjin Kontribusi (*Contribution Margin*)

Cara menghitung *Break Even Point* (BEP)

#### **BEP (Unit)**

**Tabel 5. Menentukan BEP (Unit)**

|                                |            |                           |
|--------------------------------|------------|---------------------------|
| BEP (Unit) = $\frac{FC}{P-VC}$ |            |                           |
| Keterangan :                   | BEP (Unit) | : Titik impas dalam unit  |
|                                | FC         | : Jumlah Biaya Tetap      |
|                                | P          | : Harga Jual per unit     |
|                                | VC         | : Biaya variabel per unit |

Sumber : Horngren (2008:75)

#### **BEP (Rupiah)**

**Tabel 6. Menentukan BEP (Rupiah)**

|                                              |              |                            |
|----------------------------------------------|--------------|----------------------------|
| BEP (Rupiah) = $\frac{FC}{1 - \frac{VC}{P}}$ |              |                            |
| Keterangan :                                 | BEP (Rupiah) | : Titik impas dalam rupiah |
|                                              | FC           | : Jumlah Biaya Tetap       |
|                                              | P            | : Harga Jual per unit      |

|    |                           |
|----|---------------------------|
| 1  | : Konstanta               |
| VC | : Biaya variabel per unit |

Sumber : Horngren (2008:75)

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian Pada UMKM Pak Lukman yang berlokasi di jalan Sungai Hitam No. 67 Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah: (1) Data Primer. (2) Data Sekunder.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi. (2) Wawancara.

### Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Metode yang diperlukan dalam penulisan ini adalah Metode *full costing* dan Metode *variable costing*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UMKM Pak Lukman merupakan usaha rumahan (*home industry*) yang memproduksi tempe. Perusahaan berdiri sejak tahun 1997 yang awalnya Pak Lukman merintis sendirian hingga saat mempunyai 3 orang karyawan.

### Perhitungan Full Costing

Dari perhitungan *full costing* dapat diketahui perhitungan pengeluaran biaya bahan baku dalam proses produksi adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Perhitungan Biaya Bahan Baku Tempe Plastik Bulan November – Desember 2016**

| No                                           | Bulan    | Uraian         | Kebutuhan Per Bulan | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|----------------------------------------------|----------|----------------|---------------------|-------------------|-------------|
| 1                                            | November | Kacang Kedelai | 1,800 kg            | 7,800             | 14,040,000  |
|                                              |          | Ragi           | 3 kg                | 24,000            | 72,000      |
| Total Bahan Baku Plastik Bulan November 2016 |          |                |                     |                   | 14,112,000  |
| 2                                            | Desember | Kacang Kedelai | 1,680 kg            | 7,800             | 13,104,000  |
|                                              |          | Ragi           | 2,8 kg              | 24,000            | 67,200      |
| Total Bahan Baku Plastik Bulan Desember 2016 |          |                |                     |                   | 13,171,200  |

Sumber : Data Olahan, 2016

**Tabel 8. Perhitungan Biaya Bahan Baku Tempe Daun Bulan November-Desember 2016**

| No                                        | Bulan    | Uraian         | Kebutuhan Per Bulan | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-------------------------------------------|----------|----------------|---------------------|-------------------|-------------|
| 1                                         | November | Kacang Kedelai | 2,700 kg            | 7,800             | 21,060,000  |
|                                           |          | Ragi           | 4,5 kg              | 24,000            | 108,000     |
| Total Bahan Baku Daun Bulan November 2016 |          |                |                     |                   | 21,168,000  |
| 2                                         | Desember | Kacang Kedelai | 2,520 kg            | 7,800             | 19,656,000  |
|                                           |          | Ragi           | 4,2 kg              | 24,000            | 100,800     |
| Total Bahan Baku Daun Bulan Desember 2016 |          |                |                     |                   | 19,756.800  |

Sumber : Data Olahan, 2016

Untuk perhitungan biaya tenaga kerja dengan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Bulan November – Desember 2016**

| Bulan    | Uraian       | Upah Karyawan        |
|----------|--------------|----------------------|
| November | Plastik      | Rp. 2,520,000        |
|          | Daun         | Rp. 3,780,000        |
|          | <b>Total</b> | <b>Rp. 6,300,000</b> |
| Desember | Plastik      | Rp. 2,352,000        |
|          | Daun         | Rp. 3,528,000        |
|          | <b>Total</b> | <b>Rp. 5,880,000</b> |

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh Pak Lukman dari bulan November 2016 sebesar Rp, 6,300,000 dan pada bulan Desember 2016 sebesar Rp 5,880,000.

**Tabel 10. Pengeluaran Biaya Plastik dan Daun Bulan November - Desember 2016**

| Bulan    | Bahan Penolong                  | Pemakaian /Bln | Harga/ Satuan | Total               |
|----------|---------------------------------|----------------|---------------|---------------------|
| November | Plastik                         | 60 Kg          | Rp. 28,000    | Rp.1,680,000        |
|          | Daun                            | -              |               | Rp.2,400,000        |
|          | <b>Total Biaya Bln November</b> |                |               | <b>Rp.4,080,000</b> |
| Desember | Plastik                         | 56 Kg          | Rp.28,000     | Rp.1,568,000        |
|          | Daun                            | -              |               | Rp 2,240,000        |
|          | <b>Total Biaya Bln Desember</b> |                |               | <b>Rp.3,808,000</b> |

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran biaya plastik dan daun untuk bulan November sebesar Rp. 4,080,000 dan bulan Desember sebesar Rp. 3,808,000.

**Tabel 11. Biaya Penyusutan 2016**

| No | Uraian           | Jumlah/ Unit | Biaya/Unit (Rp) | Total (Rp) | Tahun Perolehan | Masa Pakai | Penyusutan/ Thn (Rp) |
|----|------------------|--------------|-----------------|------------|-----------------|------------|----------------------|
| 1  | Drum Perebus     | 2            | 110,000         | 220,000    | 2016            | 2 Thn      | 110,000              |
| 2  | Drum Pencuci     | 3            | 180,000         | 540,000    | 2015            | 4 Thn      | 135,000              |
| 3  | Drum Pendingin   | 4            | 100,000         | 400,000    | 2014            | 4 Thn      | 100,000              |
| 4  | Mesin Penggiling | 1            | 3,000,000       | 3,000,000  | 2015            | 10 Thn     | 300,000              |
| 5  | Mesin Blower     | 1            | 400,000         | 400,000    | 2012            | 10 Thn     | 40,000               |
| 6  | Mesin Air        | 2            | 350,000         | 350,000    | 2013            | 10 Thn     | 35,000               |
| 7  | Rak Tempe        | 15           | 33,000          | 495,000    | 2002            | 10 Thn     |                      |
| 8  | Ember            | 2            | 12,000          | 24,000     | 2015            | 3 Thn      |                      |
| 9  | Saringan         | 2            | 20,000          | 40,000     | 2015            | 2 Thn      |                      |
| 10 | Papan            | 100          | 14,000          | 140,000    | 2015            | 3 Thn      |                      |
| 11 | Terpal           | 1            | 35,000          | 35,000     | 2016            | 6 Bln      |                      |
| 12 | Pisau            | 2            | 25,000          | 50,000     | 2015            | 3 Thn      |                      |
| 13 | Goni             | 20           | 2,000           | 40,000     | 2016            | -          |                      |
| 14 | Bambu            | 1            | 25,000          | 25,000     | 2016            | -          |                      |

|                         |               |   |             |             |      |        |                  |
|-------------------------|---------------|---|-------------|-------------|------|--------|------------------|
| 15                      | Mobil Pick Up | 1 | 180,000,000 | 180,000,000 | 2013 | 20 Thn | 900,000          |
| <b>Total Penyusutan</b> |               |   |             |             |      |        | <b>1,620,000</b> |

Sumber : UMKM Pak Lukman

Tabel diatas merupakan perhitungan biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh UMKM Pak Lukman selama tahun 2016 dengan menggunakan metode garis lurus .Dari Tabel biaya penyusutan diatas didapat biaya penyusutan perbulannya sebagai berikut :

**Tabel 12. Biaya Penyusutan November-Desember 2016**

| No | Uraian   | Penyusutan / Bulan |
|----|----------|--------------------|
| 1  | November | Rp. 135,000        |
| 2  | Desember | Rp. 135,000        |

Sumber : UMKM Pak Lukman

Bahan bakar yang digunakan untuk memproduksi tempe perbulan sebagai berikut:

**Tabel 13. Pemakaian Bahan Bakar Bulan November-Desember 2016**

| No | Bulan    | Bahan Bakar | Pemakaian Per Bulan | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) | Keterangan              |
|----|----------|-------------|---------------------|-------------------|------------|-------------------------|
| 1  | November | Kayu Bakar  | -                   | -                 | 170,000    | Untuk Pakaian/Bln       |
|    | Desember |             | -                   | -                 | 150,000    |                         |
| 2  | November | Solar       | 15 Liter            | 5,400             | 81,000     | Rp. 50,000 untuk 2 Hari |
|    | Desember |             | 14 Liter            | 5,400             | 75,600     |                         |
| 3  | November | Bensin      | -                   | -                 | 750,000    |                         |
|    | Desember | Mobil       | -                   | -                 | 700,000    |                         |

Sumber : Data Olahan, 2016

Listrik digunakan oleh UMKM Pak Lukman untuk penerangan selama proses produksi dan sebagai tenaga penggerak mesin penggiling kacang kedelai. Biaya listrik yang dikeluarkan oleh UMKM Pak Lukman dari bulan November-Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Pengeluaran Biaya Listrik Bulan November - Desember 2016**

| No | Bulan    | Pemakaian/ Bln (Rp) | % Pemakaian | Jumlah (Rp) |
|----|----------|---------------------|-------------|-------------|
| 1  | November | 1,990,000           | 20          | 398,000     |
| 2  | Desember | 1,800,000           | 20          | 360,000     |

Sumber : Data Olahan, 2016

Setelah dilakukan perhitungan terhadap biaya bahan penolong, biaya listrik, dan penyusutan mesin peralatan dan kendaraan maka dapat dilakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik menurut metode *full costing* sebagai berikut:

**Tabel 15. Biaya Overhead Pabrik Bulan November – Desember 2016**

| No                                          | Keterangan       | Pemakaian /Bln (Rp) | Pemakaian /Bln (Rp) |
|---------------------------------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| <b>Biaya Overhead Variabel</b>              |                  |                     |                     |
| 1                                           | Plastik          | 1,680,000           | 1,568,000           |
| 2                                           | Daun             | 2,400,000           | 2,240,000           |
| 3                                           | Biaya Listrik    | 398,000             | 360,000             |
| 4                                           | Kayu Bakar       | 170,000             | 150,000             |
| 5                                           | Solar            | 81,000              | 75,000              |
| 6                                           | Bensin Mobil     | 750,000             | 700,000             |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik Variabel</b> |                  | <b>5,479,000</b>    | <b>5,093,000</b>    |
| <b>Biaya Overhead Tetap</b>                 |                  |                     |                     |
| 1                                           | Biaya Penyusutan | 135,000             | 135,000             |

|                                                        |                  |                  |
|--------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>               | <b>135,000</b>   | <b>135,000</b>   |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik Metode Full Costing</b> | <b>5,614,000</b> | <b>5,228,000</b> |

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan perhitungan pengeluaran diatas di dapat hasil perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing* sebagai berikut:

**Tabel 16. Harga Pokok Produksi Tempe Plastik dan Daun Bulan November-Desember 2016**

| Uraian                           | Tempe Plastik     |                   | Tempe Daun        |                   |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                  | November          | Desember          |                   |                   |
|                                  | Jumlah (Rp)       | Jumlah (Rp)       | Jumlah (Rp)       | Jumlah (Rp)       |
| Bi. Bahan Baku (Rp)              | 14,112,000        | 13,171,200        | 21,168,000        | 19,756,800        |
| Bi. Tenaga Kerja Langsung (Rp)   | 2,520,000         | 2,352,000         | 3,780,000         | 3,528,000         |
| Bi. Overhead Variabel (Rp)       | 3,079,000         | 2,853,000         | 3,799,000         | 3,525,000         |
| Bi. Overhead Tetap (Rp)          | 135,000           | 135,000           | 135,000           | 135,000           |
| <b>Harga Pokok Produksi (Rp)</b> | <b>19,846,000</b> | <b>18,511,200</b> | <b>28,882,000</b> | <b>26,944,800</b> |
| Total Produksi (Potong)          | 1,800             | 1,680             | 2,700             | 2,520             |
| <b>HPP Per Potong (Rp)</b>       | <b>11,026</b>     | <b>11,018</b>     | <b>10,697</b>     | <b>10,692</b>     |

Sumber : Data Olahan, 2016

#### Pehitungan Variable Costing

Perhitungan pengeluaran bahan baku, biaya tenaga kerja, pembelian plastik dan daun, pembelian kayu bakar sama dengan perhitungan *full costing* yang membedakannya dengan metode *variable costing* adalah adanya pemisahan biaya variabel dengan biaya tetap dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 17. Biaya Semivariabel Sebelum Pemisahan Biaya Bulan November 2016**

| No                           | Uraian        | Pemakaian Per Bulan | Harga (Rp)      | Total Per Bulan (Rp) |
|------------------------------|---------------|---------------------|-----------------|----------------------|
| <b>Biaya Overhead Pabrik</b> |               |                     |                 |                      |
| 1                            | Biaya Listrik | -                   | -               | 398,000              |
| 2                            | Plastik       | 60 kg               | Rp 28,000 /kg   | 1,680,000            |
| 3                            | Daun          | -                   | Rp 80,000 /Hari | 2,400,000            |
| 4                            | Kayu Bakar    | -                   | -               | 170,000              |
| 5                            | Solar         | -                   | -               | 81,000               |
| <b>Biaya Pemasaran</b>       |               |                     |                 |                      |
| 1                            | Bensin Mobil  | -                   | -               | 750,000              |
| 2                            | Upah Karyawan | -                   | -               | 6,300,000            |

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel di atas merupakan biaya semivariabel bulan November sebelum dilakukan pemisahan biaya.

**Tabel 18. Biaya Semivariabel Sebelum Pemisahan Biaya Bulan Desember 2016**

| No                           | Uraian        | Pemakaian Per Bulan | Harga (Rp)      | Total Per Bulan (Rp) |
|------------------------------|---------------|---------------------|-----------------|----------------------|
| <b>Biaya Overhead Pabrik</b> |               |                     |                 |                      |
| 1                            | Biaya Listrik | -                   | -               | 360,000              |
| 2                            | Plastik       | 56 kg               | Rp 28,000 /kg   | 1,568,000            |
| 3                            | Daun          | -                   | Rp 80,000 /Hari | 2,240,000            |
| 4                            | Kayu Bakar    | -                   | -               | 150,000              |
| 5                            | Solar         | -                   | -               | 75,000               |
| <b>Biaya Pemasaran</b>       |               |                     |                 |                      |
| 2                            | Bensin Mobil  | -                   | -               | 700,000              |
| 3                            | Upah Karyawan | -                   | -               | 5,880,000            |

Dari Tabel di atas merupakan biaya semivariabel bulan desember sebelum dilakukan pemisahan biaya.

**Tabel 19. Data Biaya Semi variabel UMKM Pak Lukman Bulan November – Desember 2016**

| No                              | Keterangan    | November (Rp)     | Desember (Rp)     | Total (Rp)        |
|---------------------------------|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1                               | Biaya Listrik | 398,000           | 360,000           | 758,000           |
| 2                               | Plastik       | 1,680,000         | 1,568,000         | 3,248,000         |
| 3                               | Daun          | 2,400,000         | 2,240,000         | 4,640,000         |
| 4                               | Kayu Bakar    | 170,000           | 150,000           | 320,000           |
| 5                               | Solar         | 81,000            | 75,000            | 156,000           |
| 6                               | Bensin Mobil  | 750,000           | 700,000           | 1,450,000         |
| 7                               | Upah Karyawan | 6,300,000         | 5,880,000         | 12,180,000        |
| <b>Total Biaya Semivariabel</b> |               | <b>11,779,000</b> | <b>10,973,000</b> | <b>22,752,000</b> |

Sumber ; Data Olahan, 2016

Dari Tabel diatas dapat penggabungan biaya semivariabel bulan Novermber- Desember 2016, sebagai berikut. Untuk melakukan pemisahan biaya dapat dilakukan dengan pendekatan regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 20. Pemisahan Total Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Pada UMKM Pak Lukman Bulan November – Desember 2016**

| Bulan    | x     | y          | x.y            | x <sup>2</sup> |
|----------|-------|------------|----------------|----------------|
| November | 4,500 | 11,779,000 | 53,005,500,000 | 20,250,000     |
| Desember | 4,200 | 10,973,000 | 46,086,600,000 | 17,640,000     |
| Total    | 8,700 | 22,752,000 | 99,092,100,000 | 37,890,000     |

Sumber : Data Olahan

Perhitungan dibawah ini menjelaskan nilai b merupakan biaya variabel per unit.

$$b = \frac{n \sum(xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{\frac{2}{12} \times 99,092,100,000 - 8,700 \times 22,752,000}{\frac{2}{12} \times 37,890,000 - (8700)^2} = 2,615$$

Perhitungan dibawah ini menjelaskan nilai a yang merupakan biaya tetap.

$$a = \frac{\sum y - b (\sum x)}{n} = \frac{22,752,000 - 2,615 (8,700)}{\frac{2}{12}} = 8,823$$

Terakhir adalah menghitung persentase biaya tetap dan biaya variabel setiap unsur biaya per bulan dari total keseluruhan biaya semivariabel dengan pendekatan regresi sederhana.

**Tabel 21. Pemisahan Biaya Semi variabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Tiap Unit Biaya UMKM Bulan November 2016**

| No           | Uraian        | Biaya Semivarabel (Rp) | % Biaya     | Biaya Tetap (Rp) | Biaya Variabel (Rp) |
|--------------|---------------|------------------------|-------------|------------------|---------------------|
| 1            | Biaya Listrik | 398,000                | 3.28%       | 298              | 397,702             |
| 2            | Plastik       | 1,680,000              | 14.26%      | 1,258            | 1,678,742           |
| 3            | Daun          | 2,400,000              | 20.38%      | 1,798            | 2,398,202           |
| 4            | Kayu Bakar    | 170,000                | 1.44%       | 127              | 169,873             |
| 5            | Solar         | 81,000                 | 0.69%       | 61               | 80,939              |
| 6            | Bensin Mobil  | 750,000                | 6.37%       | 562              | 749,438             |
| 7            | Upah Karyawan | 6,300,000              | 53.49%      | 4,719            | 6,295,281           |
| <b>Total</b> |               | <b>11,779,000</b>      | <b>100%</b> | <b>8,823</b>     | <b>11,770,177</b>   |

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas merupakan pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel bulan November 2016.

**Tabel 22. Pemisahan Biaya Semi variabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Tiap Unit Biaya UMKM Bulan Desember 2016**

| No           | Uraian        | Biaya Semivarabel (Rp) | % Biaya     | Biaya Tetap (Rp) | Biaya Variabel (Rp) |
|--------------|---------------|------------------------|-------------|------------------|---------------------|
| 1            | Biaya Listrik | 360,000                | 3.28%       | 289              | 359,711             |
| 2            | Plastik       | 1,568,000              | 14.29%      | 1,261            | 1,566,739           |
| 3            | Daun          | 2,240,000              | 20.41%      | 1,801            | 2,238,199           |
| 4            | Kayu Bakar    | 150,000                | 1.37%       | 121              | 149,879             |
| 5            | Solar         | 75,000                 | 0.68%       | 60               | 74,940              |
| 6            | Bensin Mobil  | 700,000                | 6.38%       | 563              | 699,437             |
| 7            | Upah Karyawan | 5,880,000              | 53.59%      | 4,728            | 5,875,272           |
| <b>Total</b> |               | <b>10,973,000</b>      | <b>100%</b> | <b>8,823</b>     | <b>10,964,177</b>   |

*Sumber : Data Olahan, 2016*

Tabel diatas merupakan pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel bulan Desember 2016.

**Tabel 23. Penggabungan Biaya Semi variabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Tiap Unit Biaya UMKM Bulan November – Desember 2016**

| No           | Uraian        | Biaya Semivarabel (Rp) | % Biaya    | Biaya Tetap (Rp) | Biaya Variabel (Rp) |
|--------------|---------------|------------------------|------------|------------------|---------------------|
| 1            | Biaya Listrik | 758,000                | 3.33       | 588              | 757,412             |
| 2            | Plastik       | 3,248,000              | 14.28      | 2,519            | 3,245,481           |
| 3            | Daun          | 4,640,000              | 20.39      | 3,599            | 4,636,401           |
| 4            | Kayu Bakar    | 320,000                | 1.41       | 248              | 319,752             |
| 5            | Solar         | 156,000                | 0.69       | 121              | 155,879             |
| 6            | Bensin Mobil  | 1,450,000              | 6.37       | 1,125            | 1,448,875           |
| 7            | Upah Karyawan | 12,180,000             | 53.53      | 9,447            | 12,170,553          |
| <b>Total</b> |               | <b>22,752,000</b>      | <b>100</b> | <b>17,646</b>    | <b>22,734,354</b>   |

*Sumber : Data Olahan, 2016*

Setelah dilakukan perhitungan pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel, maka perhitungan biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 24. Biaya Overhead Pabrik Variabel Bulan November – Desember 2016**

| No                        | Uraian        | November (Rp)    | Desember(Rp)     |
|---------------------------|---------------|------------------|------------------|
| 1                         | Biaya Listrik | 397,702          | 359,711          |
| 2                         | Plastik       | 1,678,742        | 1,566,739        |
| 3                         | Daun          | 2,398,202        | 2,238,199        |
| 4                         | Kayu Bakar    | 169,873          | 149,879          |
| 5                         | Solar         | 80,939           | 74,940           |
| <b>Total BOP Variabel</b> |               | <b>4,725,458</b> | <b>4,389,468</b> |

*Sumber : Data Olahan, 2016*

Tabel 24 merupakan biaya *overhead* variabel menurut metode *variable costing* setelah dilakukan pemisahan biaya semivariabel. Dapat dilihat bahwa dari bulan ke bulan biaya *overhead* variabel mengalami penurunan.

**Tabel 25. Biaya Overhead Pabrik Tetap Bulan November – Desember 2016**

| No                     | Uraian        | November<br>(Rp) | Desember<br>(Rp) |
|------------------------|---------------|------------------|------------------|
| 1                      | Biaya Listrik | 298              | 289              |
| 2                      | Plastik       | 1,258            | 1,261            |
| 3                      | Daun          | 1,798            | 1,801            |
| 4                      | Kayu Bakar    | 127              | 121              |
| 5                      | Solar         | 61               | 60               |
| <b>Total BOP Tetap</b> |               | <b>3,542</b>     | <b>3,532</b>     |

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel di atas merupakan biaya *overhead* pabrik tetap menurut metode *variable costing* setelah dilakukan pemisahan biaya semivariabel. Dalam metode *variable costing*, biaya pemasaran dibagi menjadi dua yaitu biaya pemasaran variabel dan biaya pemasaran tetap.

**Tabel 26. Biaya Pemasaran Variabel Bulan November – Desember 2016**

| No                                    | Uraian        | November<br>(Rp) | Desember<br>(Rp) |
|---------------------------------------|---------------|------------------|------------------|
| 1                                     | Bensin Mobil  | 749,438          | 699,437          |
| 2                                     | Upah Karyawan | 6,295,281        | 5,875,272        |
| <b>Total Biaya Pemasaran Variabel</b> |               | <b>7,044,719</b> | <b>6,574,709</b> |

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel di atas merupakan biaya pemasaran variabel menurut metode *variable costing*. Perhitungan di atas di dapat setelah dilakukan pemisahan biaya semi variabel .

**Tabel 27. Biaya Pemasaran Tetap Bulan November – Desember 2016**

| No                                 | Uraian        | November<br>(Rp) | Desember<br>(Rp) |
|------------------------------------|---------------|------------------|------------------|
| 1                                  | Bensin Mobil  | 562              | 563              |
| 2                                  | Upah Karyawan | 4,719            | 4,728            |
| <b>Total Biaya Pemasaran Tetap</b> |               | <b>5,281</b>     | <b>5,291</b>     |

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel di atas merupakan biaya pemasaran tetap menurut metode *variable costing*. Perhitungan di atas di dapat setelah dilakukan pemisahan biaya semi variabel. Setelah diketahui biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik variabel, maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 28. Harga Pokok Produksi Tempe Plastik dan Daun Bulan November-Desember 2016**

| Uraian                           | November          | Desember          | November          | Desember          |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                  | Jumlah (Rp)       | Jumlah (Rp)       | Jumlah (Rp)       | Jumlah (Rp)       |
| Bi. Bahan Baku (Rp)              | 14,112,000        | 13,171,200        | 21,168,000        | 19,756,800        |
| Bi. Tenaga Kerja Langsung (Rp)   | 2,520,000         | 2,352,000         | 3,780,000         | 3,528,000         |
| Bi. Overhead Variabel (Rp)       | 2,327,256         | 2,151,269         | 3,046,716         | 2,822,729         |
| <b>Harga Pokok Produksi (Rp)</b> | <b>18,959,256</b> | <b>17,674,469</b> | <b>27,994,716</b> | <b>26,107,529</b> |

|                            |               |               |               |               |
|----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Total Produksi (Potong)    | 1,800         | 1,680         | 2,700         | 2,520         |
| <b>HPP Per Potong (Rp)</b> | <b>10,532</b> | <b>10,521</b> | <b>10,368</b> | <b>10,360</b> |

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas merupakan perhitungan harga pokok produksi tempe plastik dan daun bulan November – Desember 2016

**Tabel 29. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Tempe Dengan Metode Perusahaan, Full Costing dan Variable Costing Bulan November 2016**

| No | Uraian                              | Metode<br>Perusahaan<br>(Rp) | Metode Full<br>Costing (Rp) |               | Metode Variable<br>Costing (Rp) |               |
|----|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------------|---------------|
|    |                                     |                              | Plastik                     | Daun          | Plastik                         | Daun          |
| 1  | Biaya Bahan Baku                    | 8,784                        | 7,840                       | 7,840         | 7,840                           | 7,840         |
|    | Biaya Tenaga Kerja Langsung         | 1,400                        | 1,400                       | 1,400         | 1,400                           | 1,400         |
| 2  | <b>Biaya Overhead Pabrik :</b>      |                              |                             |               |                                 |               |
|    | Plastik                             | -                            | 933                         | -             | 933                             | -             |
|    | Daun                                | -                            | -                           | 889           | -                               | 888           |
|    | Kayu Bakar                          | -                            | 95                          | 63            | 94                              | 63            |
|    | Solar                               | -                            | 45                          | 30            | 45                              | 30            |
| 3  | Bensin Mobil                        | -                            | 417                         | 278           | -                               | -             |
|    | Biaya Listrik                       | -                            | 221                         | 147           | 221                             | 147           |
|    | Biaya Penyusutan                    | -                            | 75                          | 50            | -                               | -             |
|    | <b>Total Biaya Overhead</b>         | <b>-</b>                     | <b>1,786</b>                | <b>1,457</b>  | <b>1,293</b>                    | <b>1,128</b>  |
|    | <b>Total Harga Produksi/ Potong</b> | <b>10,184</b>                | <b>11,026</b>               | <b>10,697</b> | <b>10,533</b>                   | <b>10,368</b> |
|    | <b>Total Produksi (Potong)</b>      | <b>4,500</b>                 | <b>1,800</b>                | <b>2,700</b>  | <b>1,800</b>                    | <b>2,700</b>  |

Sumber : Data Olahan, 2016

**Tabel 30. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Tempe Dengan Metode Perusahaan, Full Costing dan Variable Costing Bulan Desember 2016**

| No | Uraian                              | Metode<br>Perusahaan<br>(Rp) | Metode Full<br>Costing (Rp) |               | Metode Variable<br>Costing (Rp) |               |
|----|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------------|---------------|
|    |                                     |                              | Plastik                     | Daun          | Plastik                         | Daun          |
| 1  | Biaya Bahan Baku                    | 8,782                        | 7,840                       | 7,840         | 7,840                           | 7,840         |
| 2  | Biaya Tenaga Kerja Langsung         | 1,400                        | 1,400                       | 1,400         | 1,400                           | 1,400         |
|    | <b>Biaya Overhead Pabrik :</b>      |                              |                             |               |                                 |               |
|    | Plastik                             | -                            | 933                         | -             | 933                             | -             |
|    | Daun                                | -                            | -                           | 888           | -                               | 888           |
|    | Kayu Bakar                          | -                            | 89                          | 60            | 89                              | 59            |
| 3  | Solar                               | -                            | 45                          | 30            | 45                              | 30            |
|    | Bensin Mobil                        | -                            | 417                         | 278           | -                               | -             |
|    | Biaya Listrik                       | -                            | 214                         | 143           | 214                             | 143           |
|    | Biaya Penyusutan                    | -                            | 80                          | 53            | -                               | -             |
|    | <b>Total Biaya Overhead</b>         | <b>-</b>                     | <b>1,778</b>                | <b>1,451</b>  | <b>1,281</b>                    | <b>1,120</b>  |
|    | <b>Total Harga Produksi/ Potong</b> | <b>10,182</b>                | <b>11,018</b>               | <b>10,692</b> | <b>10,521</b>                   | <b>10,360</b> |
|    | <b>Total Produksi (Potong)</b>      | <b>4,200</b>                 | <b>1,680</b>                | <b>2,520</b>  | <b>1,680</b>                    | <b>2,520</b>  |

Sumber : Data Olahan, 2016

**Tabel 31. Perhitungan BEP (Unit) Tempe Plastik UMKM Pak Lukman Bulan November-Desember 2016**

| November 2016       |                        | Desember 2016       |                        |
|---------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| <b>BEP (Unit) =</b> | <u>Rp. 3,542</u>       | <b>BEP (Unit) =</b> | <u>Rp. 3,532</u>       |
|                     | Rp. 21,000 – Rp. 2,616 |                     | Rp. 21,000 – Rp. 2,611 |
|                     | = 0,19 Potong          |                     | = 0,19 Potong          |
| <b>BEP (Rp) =</b>   | <u>Rp. 3,542</u>       | <b>BEP (Rp) =</b>   | <u>Rp. 3,532</u>       |

|     |                  |     |                  |
|-----|------------------|-----|------------------|
|     | <u>Rp. 1,046</u> |     | <u>Rp. 1,044</u> |
| 1 - | 1,800            | 1 - | 1,680            |
| =   | Rp.8,639         | =   | Rp.9,545         |

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari tabel bulan November diatas menjelaskan disaat perusahaan berada pada penjualan Rp. 8,639 dan menjual sebanyak 0,19 potong tempe menyatakan bahwa penghasilan sama besarnya dengan biaya tetapnya

**Tabel 32. Perhitungan BEP (Unit) Tempe Daun UMKM Pak Lukman  
Bulan November-Desember 2016**

| November 2016       |                      | Desember 2016       |                      |
|---------------------|----------------------|---------------------|----------------------|
| <b>BEP (Unit) =</b> | <u>Rp. 3,542</u>     | <b>BEP (Unit) =</b> | <u>Rp.3,532</u>      |
|                     | Rp.18,000 – Rp.2,616 |                     | Rp.18,000 – Rp.2,611 |
|                     | = 0,23 Potong        |                     | = 0,23 Potong        |
| <b>BEP (Rp) =</b>   | <u>Rp. 3,542</u>     | <b>BEP (Rp) =</b>   | <u>Rp. 3,532</u>     |
|                     | Rp. 1,570            |                     | Rp. 1,566            |
| 1 -                 | 2,700                | 1 -                 | 2,520                |
| =                   | Rp.6,106             | =                   | Rp.5,696             |

Sumber :Data Olahan, 2016

Dari tabel bulan Desember diatas menjelaskan disaat perusahaan berada pada penjualan Rp.5,696 dan menjual sebanyak 0,23 potong tempe menyatakan bahwa penghasilan sama besarnya dengan biaya tetapnya.

## PENUTUP

Perhitungan harga pokok produksi tempe dengan menggunakan metode *full costing* lebih mencerminkan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha karena metode *full costing* memasukkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi sehingga dapat diketahui ternyata harga pokok produksinya lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut usaha tempe pak Lukman.

Berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi tempe dengan menggunakan metode *variabel costing*. Metode ini hanya membebankan biaya *variabel* ke dalam harga pokok produksi sehingga harga pokok produksinya tidak terlalu tinggi dibandingkan metode *full costing*.

Sebaiknya pemilik usaha menghitung semua biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tempe agar dapat menghitung harga pokok produksi dengan benar sehingga pemilik usaha dapat memperoleh laba yang akurat. Disarankan perusahaan menggunakan metode *Variable Costing* karena perhitungan HPP nya lebih kecil keuntungan yang diperoleh lebih besar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Sri Dewi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Blocher, et al. 2014. *Manajemen Biaya*. Jakarta : Edisi ke lima Salemba Empat
- Bustami. 2006. *Akuntansi Biaya : Kajian teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat Belas, Jakarta : Salemba Empat
- Darsono, 2009. *Manajemen Keuangan : Kajian pengambilan keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta : Nusantara Consulting
- Dunia. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke tiga salemba empat. Jakarta
- Garrison, Norren, Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Yang diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen dan Mowen, 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Jilid1 Salemba Empat
- Horngren, Charles T. 2008. *Akuntansi Biaya : Penenkanan Manajerial*, Jakarta : Jilid 1 Edisi kesebelas.
- Mardiayanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta
- Sugiono,Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo. Jakarta
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- Warren, et al. 2006. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Grha Ilmu. Yogyakarta